

Pengaruh Pengelolaan Akuntansi Pertanggungjawaban dan Strategi Perusahaan terhadap Efektivitas Kinerja

Airlangga Kaivalya

Vandu Mesa Nopandri

Abstract: *This study aims to examine the effect of responsibility accounting management and corporate strategy on the effectiveness of organizational performance. Responsibility accounting plays an important role in compiling accurate and detailed financial information that allows companies to evaluate the performance of specific departments and business units. On the other hand, an effective corporate strategy serves as a guide in achieving long-term goals and value creation. In this context, this study integrates these two aspects to evaluate their impact on overall company performance. Using data from different industries and companies, this study applies quantitative analysis to measure the relationship between responsibility accounting management, strategy implementation, and key performance indicators such as profitability, operational efficiency, and company growth. The results show that effective integration between responsibility accounting and corporate strategy significantly affects the improvement of performance effectiveness. The findings offer practical insights for managers and business practitioners on how to optimize the use of responsibility accounting and strategy to achieve better performance goals.*

Keywords: *Accountability Accounting Management, Corporate Strategy, Performance Effectiveness, Profitability, Operational Efficiency, Corporate Growth.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pengelolaan akuntansi pertanggungjawaban dan strategi perusahaan terhadap efektivitas kinerja organisasi. Akuntansi pertanggungjawaban memainkan peran penting dalam menyusun informasi keuangan yang akurat dan mendetail yang memungkinkan perusahaan untuk mengevaluasi kinerja departemen dan unit bisnis secara spesifik. Di sisi lain, strategi perusahaan yang efektif berfungsi sebagai panduan dalam pencapaian tujuan jangka panjang dan penciptaan nilai. Dalam konteks ini, penelitian ini mengintegrasikan dua aspek tersebut untuk mengevaluasi dampaknya terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan. Dengan menggunakan data dari berbagai industri dan perusahaan yang berbeda, penelitian ini mengaplikasikan analisis kuantitatif untuk mengukur hubungan antara pengelolaan akuntansi pertanggungjawaban, implementasi strategi, dan indikator kinerja utama seperti profitabilitas, efisiensi operasional, dan pertumbuhan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi yang efektif antara akuntansi pertanggungjawaban dan strategi perusahaan secara signifikan mempengaruhi peningkatan efektivitas kinerja. Temuan ini menawarkan wawasan praktis bagi manajer dan praktisi bisnis tentang bagaimana mengoptimalkan penggunaan akuntansi pertanggungjawaban dan strategi untuk mencapai tujuan kinerja yang lebih baik.

Kata kunci: Pengelolaan Akuntansi Pertanggungjawaban, Strategi Perusahaan, Efektivitas Kinerja, Profitabilitas, Efisiensi Operasional, Pertumbuhan Perusahaan.

PENDAHULUAN

Pengelolaan akuntansi pertanggungjawaban dan strategi perusahaan adalah dua elemen krusial dalam manajemen yang memiliki peran signifikan dalam mempengaruhi efektivitas kinerja organisasi. Keduanya merupakan aspek yang saling melengkapi dan berkontribusi secara bersamaan untuk memastikan bahwa perusahaan tidak hanya bertahan tetapi juga berkembang dalam lingkungan bisnis yang kompetitif. Akuntansi pertanggungjawaban, sebagai sebuah sistem informasi manajerial, menyediakan kerangka kerja yang memungkinkan perusahaan untuk memantau dan mengevaluasi performa setiap unit atau departemen secara terperinci. Sistem ini dirancang untuk mengumpulkan, memproses, dan menyajikan data yang

relevan terkait dengan biaya, pendapatan, dan efisiensi operasional. Dengan informasi yang akurat dan tepat waktu, manajer dapat membuat keputusan strategis yang lebih baik, mengidentifikasi penyimpangan dari anggaran, serta mengendalikan dan mengelola biaya dengan lebih efektif. Akuntansi pertanggungjawaban membantu dalam menciptakan transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan yang merupakan fondasi penting bagi perencanaan dan pengendalian perusahaan.

Di sisi lain, strategi perusahaan berfungsi sebagai peta jalan jangka panjang yang menetapkan arah dan tujuan bisnis. Strategi mencakup perencanaan menyeluruh mengenai bagaimana perusahaan akan bersaing di pasar, memanfaatkan peluang, dan mengatasi tantangan. Implementasi strategi yang efektif melibatkan perumusan kebijakan dan keputusan yang berfokus pada pencapaian keunggulan kompetitif, pertumbuhan yang berkelanjutan, dan penciptaan nilai bagi pemegang saham. Strategi yang baik harus selaras dengan visi dan misi perusahaan, serta responsif terhadap dinamika pasar dan perubahan lingkungan bisnis. Dalam hal ini, strategi yang matang tidak hanya memberikan panduan mengenai arah perusahaan tetapi juga mempengaruhi alokasi sumber daya, pengembangan produk, serta pendekatan pemasaran dan operasional.

Namun, hubungan antara pengelolaan akuntansi pertanggungjawaban dan strategi perusahaan sering kali belum sepenuhnya dipahami. Meskipun keduanya memiliki peran yang berbeda, interaksi antara akuntansi pertanggungjawaban dan strategi perusahaan dapat menciptakan sinergi yang meningkatkan kinerja keseluruhan. Ketika akuntansi pertanggungjawaban diintegrasikan secara efektif dengan strategi perusahaan, ia dapat membantu dalam pemantauan dan penilaian pelaksanaan strategi tersebut. Sebaliknya, strategi yang terencana dengan baik memberikan konteks bagi pengumpulan dan penggunaan data akuntansi, memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan relevan dan mendukung tujuan strategis perusahaan.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi perusahaan adalah memastikan bahwa sistem akuntansi pertanggungjawaban tidak hanya akurat tetapi juga mampu beradaptasi dengan perubahan strategis. Dengan adanya perubahan dalam strategi bisnis, sistem akuntansi perlu diperbarui agar tetap relevan dan efektif. Sebagai contoh, jika perusahaan beralih fokus ke pasar internasional, sistem akuntansi harus dapat menangani laporan keuangan dalam mata uang yang berbeda dan memenuhi standar akuntansi internasional. Demikian pula, strategi baru yang melibatkan inovasi produk atau ekspansi pasar memerlukan penyesuaian dalam sistem akuntansi untuk mencerminkan perubahan dalam biaya dan pendapatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis secara mendalam bagaimana pengelolaan akuntansi pertanggungjawaban yang baik dapat mendukung implementasi strategi perusahaan dan sebaliknya, bagaimana strategi perusahaan yang efektif dapat memperkuat fungsi akuntansi pertanggungjawaban. Melalui pendekatan empiris yang melibatkan data dari berbagai perusahaan di berbagai sektor industri, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai interaksi antara kedua elemen tersebut serta dampaknya terhadap efektivitas kinerja. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi para manajer dan pembuat keputusan dalam mengintegrasikan sistem akuntansi dengan strategi perusahaan mereka, guna mencapai kinerja organisasi yang optimal. Dengan demikian, hasil penelitian ini akan berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik mengenai bagaimana pengelolaan akuntansi dan strategi dapat saling mendukung dalam menciptakan keunggulan kompetitif dan meningkatkan keberhasilan perusahaan di pasar global yang dinamis.

KAJIAN PUSTAKA

Akuntansi Pertanggungjawaban dan Strategi Perusahaan adalah konsep yang sangat penting dalam teori dan praktik manajemen. Dalam kajian ini, kami akan mengeksplorasi bagaimana kedua elemen ini berinteraksi dan mempengaruhi efektivitas kinerja organisasi.

Akuntansi Pertanggungjawaban berfungsi untuk menyediakan informasi yang relevan untuk manajemen dalam mengendalikan dan mengevaluasi kinerja berdasarkan tanggung jawab spesifik. Menurut Horngren, Sundem, dan Stratton (2004), akuntansi pertanggungjawaban adalah sistem yang fokus pada pengukuran dan analisis biaya yang dikaitkan dengan unit atau departemen tertentu. Sistem ini memungkinkan perusahaan untuk melacak biaya aktual dibandingkan dengan anggaran dan menilai penyimpangan. Anthony dan Govindarajan (2007) juga mencatat bahwa akuntansi pertanggungjawaban tidak hanya berfungsi dalam pengendalian biaya tetapi juga dalam motivasi dan evaluasi kinerja individu atau unit.

Dalam konteks perusahaan jasa atau manufaktur, pengelolaan akuntansi pertanggungjawaban mencakup pembuatan anggaran, pemantauan biaya variabel dan tetap, serta analisis variansi untuk mengidentifikasi dan menanggulangi penyimpangan dari rencana. Sistem akuntansi pertanggungjawaban yang efektif menyediakan data yang berguna untuk pengambilan keputusan strategis dan operasional, serta meningkatkan akurasi pelaporan finansial.

Strategi Perusahaan adalah rencana jangka panjang yang ditetapkan untuk mencapai tujuan organisasi dan menciptakan keunggulan kompetitif. Porter (1985) dalam "Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance" mengidentifikasi strategi sebagai alat untuk membedakan produk dan layanan, meminimalkan biaya, serta meningkatkan nilai bagi pelanggan. Strategi perusahaan harus mencakup analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) untuk menilai posisi pasar dan merumuskan rencana yang sesuai dengan sumber daya dan kapabilitas perusahaan.

Kaplan dan Norton (1996) dengan Balanced Scorecard mereka, mengemukakan pentingnya integrasi antara pengukuran kinerja dan strategi perusahaan. Mereka berpendapat bahwa pengukuran kinerja yang holistik, termasuk perspektif keuangan, pelanggan, proses internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan, adalah kunci untuk memastikan bahwa strategi diterjemahkan secara efektif ke dalam tindakan sehari-hari. Ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi pertanggungjawaban yang efektif harus selaras dengan strategi perusahaan untuk memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan relevan dan mendukung tujuan strategis.

Penelitian oleh Gronroos (1994) menyoroti bahwa pengelolaan akuntansi pertanggungjawaban dapat memperkuat implementasi strategi dengan menyediakan informasi yang mendalam mengenai biaya dan kinerja, yang memungkinkan perusahaan untuk menyesuaikan strategi berdasarkan data yang akurat. Moorman, Zaltman, dan Deshpandé (1992) juga menunjukkan bahwa hubungan yang kuat antara strategi dan akuntansi diperlukan untuk mencapai kinerja yang lebih baik, melalui komunikasi yang efektif dan integrasi antara kedua fungsi tersebut.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian survei untuk mengkaji pengaruh pengelolaan akuntansi pertanggungjawaban dan strategi perusahaan terhadap efektivitas kinerja. Metodologi ini dirancang untuk mengumpulkan data yang representatif dan relevan dari berbagai perusahaan yang beroperasi di sektor industri yang berbeda.

Populasi dan Sampel: Penelitian ini melibatkan 60 perusahaan dari sektor industri yang beragam, termasuk manufaktur, jasa, dan perdagangan. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria perusahaan yang memiliki sistem akuntansi pertanggungjawaban dan strategi perusahaan yang terstruktur. Kuesioner disebarakan kepada manajer keuangan, manajer strategi, dan staf akuntansi di perusahaan-perusahaan tersebut.

Instrumen Penelitian: Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dirancang untuk mengukur tiga variabel utama: pengelolaan akuntansi pertanggungjawaban, implementasi strategi perusahaan, dan efektivitas kinerja. Kuesioner terdiri dari skala Likert 5 poin untuk menilai tingkat implementasi dan pengaruh masing-masing variabel.

Analisis Data: Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk mendeskripsikan karakteristik sampel dan variabel yang diteliti. Regresi linier berganda digunakan untuk mengevaluasi pengaruh pengelolaan akuntansi pertanggungjawaban dan implementasi strategi terhadap efektivitas kinerja. Analisis jalur diterapkan untuk memahami hubungan kausal antara variabel-variabel tersebut. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji menggunakan analisis faktor dan uji konsistensi internal seperti Cronbach's Alpha.

Prosedur Pengumpulan Data: Kuesioner dikirimkan secara online dan melalui pos kepada responden, dengan periode pengumpulan data selama 4 minggu. Tindak lanjut dilakukan melalui email dan telepon untuk memastikan tingkat respons yang optimal.

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pengelolaan akuntansi pertanggungjawaban dan strategi perusahaan terhadap efektivitas kinerja.

Pengelolaan Akuntansi Pertanggungjawaban: Analisis regresi linier menunjukkan bahwa pengelolaan akuntansi pertanggungjawaban yang baik memiliki dampak positif yang signifikan terhadap profitabilitas dan efisiensi operasional perusahaan. Perusahaan dengan sistem akuntansi pertanggungjawaban yang terintegrasi dengan baik melaporkan peningkatan akurasi dalam perencanaan anggaran dan pengendalian biaya. Data yang disediakan oleh sistem akuntansi membantu manajer dalam membuat keputusan yang lebih terinformasi, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, serta memantau dan mengevaluasi kinerja setiap unit secara efektif. Hal ini sejalan dengan teori Horngren et al. (2004) yang menunjukkan bahwa sistem akuntansi pertanggungjawaban yang efektif berkontribusi pada pengendalian biaya dan peningkatan kinerja operasional.

Implementasi Strategi Perusahaan: Implementasi strategi perusahaan yang efektif juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja. Perusahaan yang berhasil menerapkan strategi yang sesuai dengan kondisi pasar dan kapabilitas internal mereka menunjukkan tingkat profitabilitas dan pertumbuhan yang lebih tinggi. Strategi yang baik memfasilitasi alokasi sumber daya yang optimal dan meningkatkan respons terhadap perubahan pasar. Temuan ini mendukung Porter (1985) yang menekankan pentingnya strategi dalam menciptakan

keunggulan kompetitif dan Kaplan dan Norton (1996) yang berpendapat bahwa integrasi antara strategi dan pengukuran kinerja adalah kunci untuk hasil yang lebih baik.

Kombinasi Pengelolaan Akuntansi dan Strategi: Penelitian ini juga menemukan bahwa kombinasi pengelolaan akuntansi pertanggungjawaban dan implementasi strategi perusahaan memberikan dampak yang sinergis pada efektivitas kinerja. Perusahaan yang mengintegrasikan sistem akuntansi pertanggungjawaban dengan strategi bisnis mereka melaporkan peningkatan kinerja yang lebih signifikan. Hal ini karena sistem akuntansi yang baik menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk mendukung pelaksanaan strategi. Integrasi ini memungkinkan perusahaan untuk menyesuaikan strategi berdasarkan data yang akurat dan membuat keputusan yang lebih baik. Temuan ini sejalan dengan pendapat Gronroos (1994) dan Moorman et al. (1992) mengenai pentingnya integrasi antara sistem akuntansi dan strategi untuk mencapai kinerja yang optimal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa baik pengelolaan akuntansi pertanggungjawaban yang efektif maupun implementasi strategi yang baik memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas kinerja perusahaan. Sinergi antara kedua elemen ini memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan data akuntansi untuk mendukung strategi mereka, dan sebaliknya, strategi yang baik memandu sistem akuntansi dalam pengumpulan dan analisis data yang relevan.

Temuan ini memberikan wawasan yang berharga bagi manajer dan pembuat keputusan dalam merancang sistem akuntansi dan strategi yang terintegrasi untuk mencapai hasil kinerja yang lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan akuntansi pertanggungjawaban yang efektif dan implementasi strategi perusahaan yang baik keduanya memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas kinerja organisasi. Sistem akuntansi pertanggungjawaban yang terintegrasi dengan baik dengan strategi perusahaan membantu dalam memberikan informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dan pemantauan kinerja, sehingga meningkatkan profitabilitas, efisiensi operasional, dan pertumbuhan perusahaan. Implementasi strategi yang efektif memastikan bahwa perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya secara optimal dan beradaptasi dengan perubahan pasar untuk mencapai tujuan jangka panjang.

Oleh karena itu, perusahaan harus memastikan bahwa sistem akuntansi pertanggungjawaban mereka tidak hanya akurat tetapi juga selaras dengan strategi perusahaan. Keterpaduan antara pengelolaan akuntansi dan strategi akan memfasilitasi pencapaian kinerja yang lebih baik dan mendukung pertumbuhan organisasi secara berkelanjutan. Penelitian ini memberikan panduan praktis bagi manajer dan pembuat keputusan dalam mengintegrasikan sistem akuntansi dan strategi perusahaan untuk meningkatkan efektivitas kinerja.

REFERENSI

- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2007). *Management Control Systems*. McGraw-Hill Education.
- Baiman, S., & Rajan, M. (2002). Incentive Issues in the Control of Multi-Task Effort. *Journal of Accounting Research*, 40(3), 481-497.
- Bourgeois, L. J. (1980). Strategy and Environment: A Conceptual Integration. *Strategic Management Journal*, 1(1), 7-25.
- Eisenhardt, K. M. (1989). Building Theories from Case Study Research. *Academy of Management Review*, 14(4), 532-550.
- Gronroos, C. (1994). *Service Management and Marketing: Managing the Moments of Truth in Service Competition*. Lexington Books.
- Hornigren, C. T., Sundem, G. L., & Stratton, W. O. (2004). *Introduction to Management Accounting*. Pearson Education.
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (1996). *The Balanced Scorecard: Translating Strategy into Action*. Harvard Business Review Press.
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (2001). *The Strategy-Focused Organization: How Balanced Scorecard Companies Thrive in the New Business Environment*. Harvard Business Review Press.
- Kogut, B., & Zander, U. (1992). Knowledge of the Firm, Combinative Capabilities, and the Replication of Technology. *Organization Science*, 3(3), 383-397.
- Miller, D., & Friesen, P. H. (1984). *Organizations: A Quantum View*. Prentice Hall.
- Moorman, C., Zaltman, G., & Deshpandé, R. (1992). "Relationships Between Providers and Users of Market Research: The Role of Interpersonal Influence." *Journal of Marketing Research*, 29(3), 314-328.
- Ouchi, W. G. (1979). A Conceptual Framework for Organizational Control. *Administrative Science Quarterly*, 25(3), 559-581.
- Pfeffer, J., & Salancik, G. R. (1978). *The External Control of Organizations: A Resource Dependence Perspective*. Harper & Row.

- Porter, M. E. (1985). *Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance*. Free Press.
- Porter, M. E. (1996). What Is Strategy? *Harvard Business Review*, 74(6), 61-78.
- Simons, R. (1995). *Levers of Control: How Managers Use Innovative Control Systems to Drive Strategic Renewal*. Harvard Business Review Press.
- Spekle, R. F. (2001). Exploring the Relationship between Formal and Informal Control Systems in Complex Organizations. *Accounting, Organizations and Society*, 26(4-5), 453-465.
- Teece, D. J., Pisano, G., & Shuen, A. (1997). Dynamic Capabilities and Strategic Management. *Strategic Management Journal*, 18(7), 509-533.
- Williamson, O. E. (1981). The Economics of Organization: The Transaction Cost Approach. *American Journal of Sociology*, 87(3), 548-577.
- Wouters, M., & Wilderom, C. P. M. (2008). Developing Performance Measurement Systems as Translation Processes. *Accounting, Organizations and Society*, 33(2-3), 162-191.
- Young, S. M., & Selto, F. H. (1991). System Design for Management Control. *Accounting, Organizations and Society*, 16(2), 147-165.
- Zenger, T. R. (1994). Explaining the Competitive Effects of Managerial Discretion. *Strategic Management Journal*, 15(1), 53-70.